

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

Setelah peneliti melakukan kegiatan seminar yang telah dilaksanakan sesuai prosedur, selanjutnya dilakukan perbaikan desain. Perbaikan desain dilaporkan dalam bentuk laporan hasil seminar yang disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing kedua, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi kisi-kisi dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing kedua secara berulang kali. Setelah kisi-kisi instrumen disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing kedua, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada lembaga IKIP-PGRI Pontianak bersamaan dengan penyerahan hasil laporan seminar, kemudian Lembaga IKIP-PGRI Pontianak mengeluarkan surat permohonan izin penelitian dengan nomor : L.202/333/D1.IP/TU/2016 pada tanggal 13 April 2016 yang ditujukan kepada kepala SMA Negeri 1 Galing.

Atas dasar surat izin inilah peneliti mengadakan penelitian ke SMA Negeri 1 galing guna melanjutkan hingga ke penulisan skripsi, adapun penelitian ini dilaksanakan pada 20 April 2016.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Penyebaran Angket

Setelah mendapat izin dari kepala SMA Negeri 1 Galing, peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian pelaksanaan penelitian pada SMA Negeri 1 Galing mulai 20 April 2016. Penyebaran angket penelitian ditujukan pada sumber data yaitu 34 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing.

Agar responden dapat mengisi atau menjawab angket dengan baik maka langkah-langkah pengisian angket adalah sebagai berikut :

- a. Pembacaan petunjuk pengisian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penetapan batas waktu pengisian angket
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah disebar.

2. Pemeriksaan Angket

Angket yang telah terkumpul diperiksa untuk menentukan mana yang dapat diolah atau tidak. Angket yang dapat diolah adalah angket yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Seluruh item jawaban yang disediakan diisi oleh responden, dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

- b. Angket yang tidak terjawab seluruhnya atau terdapatnya jawaban lebih dari satu alternatif jawaban dinyatakan batal dan tidak dapat diolah.

C. Pengolahan Data

Demi menjawab seluruh permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan analisis data melalui penyajian data jawaban responden pada angket, angket yang dimaksud untuk menguji dan membuktikan kebenaran atau ketidak benaran, sehubungan itu maka dipergunakan teknik persentase.

Setelah angket dikumpulkan, kemudian diperiksa satu persatu. Selanjutnya ditabulasikan menjadi data hasil angket tersebut. Dalam penelitian ini variabel adalah program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing, yang datanya diambil dari hasil pengolahan data angket.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Aspek Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Galing.

Analisis gambaran umum dan aspek-aspek kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 galing dimulai dari memasukan data kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Hasil perhitungan

dikonsultasikan dengan kategori penilaian angket dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jawaban “sering” diberi skor 3
- b. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- c. Jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Untuk menganalisis data angket digunakan data angket perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = hasil persentase

n = jumlah skor aktual

N = jumlah maksimal skor ideal

Adapun langkah untuk menentukan tolok ukur penilaian kategori sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal ideal
- b. Mencari rata - rata ideal dengan skor maksimal dibagi 2
- c. Mencari standar deviasi ideal dengan cara rata -rata ideal dibagi 3
- d. Mencari nilai Z untuk daerah 34,12 % = 1,00
- e. Untuk menentukan kategori " sedang / Cukup" digunakan rumus : $X_{ideal} - (Z \times S_{ideal})$ sampai dengan $X_{ideal} + (Z \times S_{ideal})$
- f. Untuk menentukan kategori "tinggi / baik" adalah rentang yang berada di atas batas rentang kategori " sedang ".
- g. Untuk menentukan kategori " rendah / kurang" adalah rentang yang berada di bawah batas rentang kategori " sedang ".

Penyelesaian.

- a. Mencari skor maksimal ideal

yaitu jumlah sampel x skor tertinggi suatu item

$$34 \times 3 = 102$$

- b. Mencari rata-rata ideal

Yaitu skor maksimal dibagi 2

$$102 : 2 = 51$$

- c. Mencari standar deviasi idal

Yaitu rata-rata ideal dibagi 3

$$51 : 3 = 17$$

- d. Mencari nilai Z untuk daerah $34,12\% = 1.0$

- e. $X \text{ ideal} - (Z \times S_{\text{ideal}})$ sampai dengan $X \text{ ideal} + (Z \times S_{\text{ideal}})$

$$51 - (1 \times 17) \text{ sampai dengan } 51 + (1 \times 17)$$

34 sampai dengan 68, ini adalah rentang untuk kategori “sedang”

- f. Untuk kategori “tinggi” adalah diatas rentangan skor

“sedang” yaitu 69 sampai dengan 102

- g. Untuk kategori “rendah” adalah dbawah rentangan “sedang”

yaitu 0 sampai dengan 33.

Dari pernyataan di atas dapat ditemntukan tolok ukur kategori gambaran umum dan aspek-aspek kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing seperti tertera pada tabel 4.1.

TABEL 4.1
TOLOK UKUR KATEGORI PERSENTASE

KATEGORI	RENTANGAN SKOR	PERSENTASE %
TINGGI	69 - 102	66,67 – 100

SEDANG	34 – 68	33,34 - 66,66
RENDAH	0 – 33	0 - 33, 33

Berdasarkan tolok ukur pada tabel 4.1 diperoleh hasil sebagai mana tertera pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
HASIL ANALISIS DATA GAMBARAN UMUM DAN
ASPEK VARIABEL KECERDASAN
INTERPERSONAL

Aspek variabel	Skor aktual	Skor maksimal ideal	%	kategori
1. Komunikasi verbal	451	1020	73,62	Tinggi
2. Kecakapan mendengarkan	1140	1428	80,25	Tinggi
3. Mampu berempati	444	612	72,54	Tinggi
Jumlah keseluruhan aspek kecerdasan interpersonal	2035	3060	66,50	sedang

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa gambaran umum dari kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing mencapai skor aktual 2035 dari skor maksimal 3060. Berarti mencapai 66,50% dari yang segharusnya. Dengan ini kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri 1 galing tergolong “sedang”.

Untuk dapat mengetahui kecerdasan interpersonal tersebut, maka perlu dilihat aspek-aspeknya. Jika dilihat dari spek-aspeknya. Dilihat dri aspek-aspek yang mempengaruhi maka tampak bahwa :

- a. Komunikasi verbal memiliki skor aktual 751 serta skor maksimal idealnya 1020 dengan persentase 73,62 dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki komunikasi verbal yang baik kecerdasan yang ada di SMA Negeri 1 Galing diantaranya penggunaan bahasa, adanya keterbukaan, mendengarkan.
- b. Kecakapan mendengarkan memiliki skor aktual 1140 serta skor maksimal idealnya 1428 dengan persentase 80,25% dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kecakapan mendengarkan yang baik dengan pendukung diantaranya memperhatikan, memahami dan mengingat.
- c. Mampu berempati memiliki skor aktual 444 serta skor maksimal idealnya 612 dengan persentase 72,54% dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan berempati yang baik.

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMA Negeri 1 Galing, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Gambaran atau kondisi secara umum kecerdasan interpersonal siswa, peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik pada teman-teman, dan guru. Selain itu, pada saat proses belajar mengajar sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, memiliki rasa empati yang baik terhadap teman guru dan diri sendiri.
- b. Ciri-ciri siswa yang memiliki kecerdasan interpersonalnya kurang baik/rendah yaitu :
 - 1) Rasa takut yang tidak beralasan
 - 2) Tidak peduli terhadap situasi disekitarnya
 - 3) Ketika Berbicara kadang-kadang tidak sopan sehingga menyinggung perasaan lawan bicara.
- c. Siswa mengeluarkan kata-kata tidak sopan pada saat berbicara sehingga membuat tersinggung, perkelahian antar siswa dikarenakan teguran yang tidak bisa diterima adalah permasalahan kecerdasan interpersonal yang pernah bapak/ibu tangani.
- d. Bapak/ibu memberikan layanan pembelajaran, layanan konsultasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan dan konseling kelompok untuk mengembangkan kecerdasan siswa terhadap pengembangan program bimbingan dan konseling.
- e. Menentukan topik-topik dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal

siswa. Bapak/ibu menentukan topik khusus seperti pengembangan kecerdasan interpersonal.

- f. Penunjang program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa, komponen program bapak/ibu guru BK lakukan diantaranya layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.
- g. Hambatan yang didapat bapak/ibu guru pada saat menangani siswa diantaranya kurangnya keterbukaan siswa.
- h. Menurut Bapak/ibu guru BK siswa bersosialisasi dengan baik terhadap teman.

3. Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Galing

a. Pengertian program bimbingan dan konseling

Program bimbingan dan konseling adalah berbagai rencana terjadwal dan sistematis yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling yang akan dirumuskan.

Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal merupakan suatu rangkaian kegiatan bimbingan yang direncanakan secara sistematis, terarah, terpadu, untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan kecerdasan

interpersonal selama periode waktu tertentu yang didesain.

b. Tujuan Program

Secara umum tujuan program ini adalah untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing. Secara khusus program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal bertujuan agar :

- 1) Siswa dapat mengetahui kecerdasan yang dimiliki, serta dapat fokus dalam suatu pilihan yang biasanya membuat siswa cemas.
- 2) Siswa tidak perlu takut mempertimbangkan apakah suatu tindakan itu benar atau salah sehingga dapat fokus dalam proses belajar.
- 3) Siswa dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki guna mengembangkan diri dan belajar yang baik.

c. Visi Program

Visi program dalam penelitian ini adalah program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal

d. Misi Program

Misi program ini yaitu, program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas.

e. Komponen Program

Program layanan bimbingan yang akan dikembangkan dalam satu komponen layanan yaitu :

1) Layanan dasar

Layanan ini bertujuan untuk membantu semua siswa agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan dasar untuk hidupnya, dengan kata lain membantu siswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya.

2) Layanan responsif

Layanan ini merupakan layanan bantuan bagi para siswa yang memiliki kebutuhan atau masalah yang memerlukan bantuan (pertolongan) dengan segera. Layanan ini bersifat kuratif atau pengentasan. Indikator dari kegagalan adalah berupa ketidak-mampuan untuk menyesuaikan diri atau perilaku masalah.

3) Layanan perencanaan

Layanan perencanaan individual dapat diartikan sebagai layanan bantuan kepada semua siswa agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan akan kekuatan dan kelemahan dirinya.

4) Dukungan sistem

Ketiga komponen yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan pemberian layanan bimbingan dan konseling

kepada siswa secara langsung atau memfasilitasi kelancaran perkembangan siswa.

Program ini memberikan dukungan kepada guru bimbingan dan konseling dalam rangka memperlancar penyelenggaraan ketiga program layanan sebelumnya sedangkan bagi personil pendidikan lainnya adalah untuk memperlancar program pendidikan di sekolah.

E. Prosedur Program

prosedur bimbingan dan konseling dilaksanakan melalui pemberian layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.

Program ini dapat terlaksana dengan dukungan

1. Sasaran Kegiatan

sasaran kegiatan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing, karena beragamnya kecerdasan yang dimiliki setiap siswa mengindikasikan adanya kebutuhan yang berbeda antara satu siswa dengan yang lainnya. Pendekatan dan jenis layanan yang diberikan sesuai dengan kategori siswa sebagai berikut :

- a. siswa yang memiliki pemahaman baik terhadap kecerdasan interpersonal yang dimiliki, memperoleh layanan bimbingan yang bersifat kuratif-pengembangan.
- b. Siswa yang memiliki pemahaman rendah terhadap kecerdasan interpersonal yang dimiliki, memperoleh layanan bimbingan yang bersifat preventif-pengembangan.

2. Ruang Lingkup Program

Program ini dikhususkan dalam bidang pribadi-sosial, dan akademik yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Galing melalui layanan bimbingan.

3. Pelaksana

Pelaksana program bimbingan ini adalah seluruh staf BK sekolah, bekerja sama dengan guru bidang studi atau wali kelas untuk sama-sama mengajarkan, membimbing, dan melatih siswa untuk dapat memahami kecerdasan interpersonal yang dimiliki setiap siswa. Secara rinci tugas dan tanggung jawab masing-masing personil, serta organisasai bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal di sekolah secara rinci sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

- 1) Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan tersebut di sekolah.
- 2) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan layanan bimbingan tersebut di sekolah.
- 3) Mengontrol pelaksanaan bimbingan tersebut di sekolah.
- 4) Menetapkan koordinator guru pembimbing yang bertanggung jawab atas koordinasi tersebut di sekolah berdasarkan kesepakatan bersama guru bimbingan dan konseling.

b. Guru bimbingan dan konseling

- 1) Merencanakan program bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal.
- 2) Merumuskan persiapan kegiatan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal.
- 3) Melaksanakan layanan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal terhadap siswa yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal dan menganalisis hasil evaluasi.
- 5) Menglaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis.

c. Guru Mata Pelajaran

- 1) Melakukan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal.
- 2) Merujuk siswa yang memerlukan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal kepada guru pembimbing.
- 3) Membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan pengembangan bakat.

d. Wali Kelas

- 1) Membantu guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal yang menjadi tanggung jawabnya.

- 2) Membantu memberikan kesempatan kepada siswa serta informasi tentang keadaan siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya untuk mengikuti layanan bimbingan pengembangan bakat.
- 3) Ikut mendukung kegiatan layanan bimbingan pengembangan kecerdasan interpersonal.

4. Fasilitas

Fasilitas yang menunjang kegiatan pelaksanaan program ini diantaranya adalah ruang kelas beserta perlengkapan untuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dan ruang untuk konseling individu sebagai tindak lanjut kegiatan.

Sarana lain yang menunjang proses bimbingan adalah papan tulis, chat alat tulis dan sejumlah prasarana untuk simulasi.

5. Waktu dan tempat

Kegiatan dapat dilaksanakan dengan klasikal di kelas sesuai dengan jam tatap muka, sedangkan bimbingan kelompok dilaksanakan di ruang bimbingan dan kelompok atau tempat yang disepakati.